



Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, dan Efikasi Keuangan terhadap Niat Berinvestasi pada Generasi Z di Kalimantan Barat

Grace Tio Fany*, Wendy, Helma Malini, Giriati

Magister Manajemen, Universitas Tanjungpura

Alamat: Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

Korespondensi: gracetiofany.ksk93@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine and analyze the influence of attitude toward behavior, subjective norms, perceived behavioral control, and financial efficacy on investment intention among Generation Z in West Kalimantan. The research employed a survey method using an online questionnaire and involved 260 respondents. A quantitative approach was applied, and the data were statistically analyzed using Microsoft Excel and SmartPLS software. The results indicate that all independent variables—attitude toward behavior (SP), subjective norms (NS), perceived behavioral control (KP), and financial efficacy (EF)—have a positive and significant effect on investment intention (NB) among Generation Z in West Kalimantan. These findings suggest that the more positive an individual's attitude toward investment, the stronger the social support received, the higher the perceived control, and the better the financial efficacy, the greater the intention of Generation Z in West Kalimantan to invest.*

Keywords : *Investment Intention, Attitude toward Behavior, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Financial Efficacy, Generation Z*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan efikasi keuangan terhadap niat berinvestasi pada Generasi Z di Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei melalui kuesioner online dan melibatkan 260 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data dianalisis secara statistik menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel dan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu sikap terhadap perilaku (SP), norma subjektif (NS), kontrol perilaku persepsian (KP), efikasi keuangan (EF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi (NB) pada Generasi Z di Kalimantan Barat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin positif sikap individu terhadap investasi, semakin besar dukungan sosial yang diterima, semakin tinggi persepsi kontrol, serta semakin baik efikasi keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula niat Generasi Z di Kalimantan Barat untuk berinvestasi.

Kata kunci: Niat Berinvestasi, Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Efikasi Keuangan, Generasi Z.

LATAR BELAKANG

Era globalisasi dan kemajuan teknologi digital telah mengubah cara individu dalam mengelola keuangan pribadi. Jika dahulu investasi hanya dilakukan oleh kelompok tertentu, kini investasi menjadi instrumen penting bagi siapa pun yang ingin menjaga dan meningkatkan nilai aset di tengah ketidakpastian ekonomi global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui internet dan smartphone, membuka akses luas terhadap layanan keuangan dan pasar modal.

Received November 01, 2025; Revised November 06, 2025; Accepted November 13, 2025

**Corresponding author, e-mail address*

Kondisi ini tercermin dari peningkatan jumlah investor ritel di Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hingga Maret 2025, jumlah pemilik Single Investor Identification (SID) mencapai 15,77 juta, di mana Generasi Z—individu berusia di bawah 30 tahun—menunjukkan pertumbuhan paling signifikan. Survei OJK (2023) juga mencatat bahwa sekitar 45% investor muda merupakan Generasi Z yang tertarik pada investasi saham dan reksa dana.

Dalam konteks perilaku keuangan, *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjadi salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menjelaskan niat individu dalam berperilaku, termasuk dalam mengambil keputusan investasi. Teori ini menjelaskan bahwa niat berinvestasi dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Sikap mencerminkan penilaian positif atau negatif seseorang terhadap investasi, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial atau tekanan lingkungan, sedangkan kontrol perilaku persepsian mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan investasi tersebut. Selain ketiga faktor utama TPB, efikasi keuangan juga menjadi variabel penting dalam menjelaskan perilaku keuangan individu. Efikasi keuangan menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan yang tepat terkait investasi.

Khusus di Kalimantan Barat, riset mengenai perilaku investasi generasi muda masih sangat terbatas, padahal karakteristik sosial, ekonomi, dan akses terhadap literasi keuangan di wilayah ini berbeda dibandingkan kota besar seperti Jakarta atau Surabaya. Kondisi ini menjadi alasan penting untuk meneliti bagaimana faktor-faktor dalam TPB serta efikasi keuangan memengaruhi niat berinvestasi di kalangan Generasi Z di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan efikasi keuangan terhadap niat berinvestasi pada Generasi Z di Kalimantan Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperluas penerapan TPB pada konteks investasi digital, serta memberikan

manfaat praktis bagi lembaga keuangan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan literasi dan partisipasi investasi di kalangan generasi muda.

KAJIAN TEORITIS

Perilaku investasi individu merupakan hasil dari proses kognitif dan psikologis yang kompleks, di mana keputusan untuk berinvestasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan finansial, tetapi juga oleh sikap, persepsi, dan keyakinan individu terhadap perilaku tersebut. Salah satu teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku keuangan individu adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Ketiga faktor ini bersama-sama membentuk niat yang pada akhirnya menjadi prediktor utama dari tindakan aktual seseorang.

Dalam konteks investasi, sikap terhadap perilaku mencerminkan evaluasi positif atau negatif individu terhadap kegiatan investasi. Seseorang yang memiliki pandangan positif terhadap manfaat investasi cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk berinvestasi. Pramudita dan Hidayat (2020) menemukan bahwa sikap positif terhadap investasi dapat meningkatkan niat individu untuk mulai berinvestasi, sedangkan Handayani et al. (2018) menunjukkan bahwa persepsi negatif terhadap risiko dapat menurunkan minat investasi. Dengan demikian, pembentukan sikap positif melalui edukasi dan literasi keuangan menjadi penting untuk mendorong partisipasi investasi di kalangan generasi muda.

Norma subjektif dalam TPB berkaitan dengan persepsi individu terhadap tekanan sosial atau dukungan dari orang-orang di sekitarnya untuk melakukan suatu tindakan. Dalam keputusan investasi, norma subjektif dapat muncul melalui dorongan dari keluarga, teman, atau figur publik yang menjadi panutan. Penelitian oleh Ainiyah et al. (2023) dan Oktaviani & Hadi (2021) menunjukkan bahwa pengaruh sosial yang kuat dapat mendorong niat seseorang untuk berinvestasi, terutama di kalangan Generasi Z yang sangat dipengaruhi oleh tren sosial dan media digital. Artinya, dukungan lingkungan sosial berperan penting dalam membentuk keyakinan dan niat individu untuk melakukan investasi.

Selanjutnya, kontrol perilaku persepsian mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan suatu tindakan. Dalam konteks investasi, hal ini berkaitan dengan rasa percaya diri, kemampuan mengelola risiko, serta akses terhadap informasi dan modal. Armitage dan Conner (2001) menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi kontrol yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan ia untuk berperilaku sesuai dengan niatnya. Penelitian oleh Oktaviani dan Hadi (2021) juga mendukung pandangan ini dengan menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang tinggi meningkatkan keyakinan individu untuk berinvestasi secara nyata.

Selain tiga komponen utama TPB, penelitian ini juga memasukkan konsep efikasi keuangan (*financial self-efficacy*) sebagai variabel penting dalam memahami perilaku investasi. Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil tertentu. Dalam konteks keuangan, efikasi keuangan mencerminkan kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Sohn et al. (2012) dan Brandon & Smith (2009), menunjukkan bahwa individu dengan efikasi keuangan tinggi lebih berani mengambil keputusan investasi dan lebih mampu mengelola risiko dibandingkan individu dengan efikasi keuangan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, faktor-faktor yang terdapat dalam TPB terbukti berperan dalam menjelaskan niat berinvestasi di berbagai konteks, namun hasilnya belum selalu konsisten. Beberapa studi menunjukkan pengaruh signifikan dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat berinvestasi (Putri & Hati, 2020; Ravis & Sheeran, 2003), sementara penelitian lain menemukan adanya variasi pengaruh antarvariabel tergantung pada karakteristik responden dan kondisi sosial ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperkuat bukti empiris penerapan TPB dalam konteks perilaku investasi Generasi Z di Kalimantan Barat, dengan menambahkan efikasi keuangan sebagai faktor pelengkap yang memperkaya model teori.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen

dan dependen. Data penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari jurnal ilmiah, laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta publikasi resmi terkait literasi dan inklusi keuangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner daring melalui Google Form, untuk menjangkau Generasi Z di Kalimantan Barat secara lebih luas. Populasi penelitian adalah Generasi Z di Kalimantan Barat yakni individu berusia 20-28 tahun yang memiliki minat atau keterlibatan dalam aktivitas investasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, karena peneliti menentukan kriteria responden secara spesifik. Jumlah sampel ditetapkan minimal 200 responden, sesuai pedoman analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

Pengukuran variabel menggunakan skala Likert 7 poin, dengan rentang jawaban dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan software SmartPLS. Model analisis dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan utama: (1) *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator; (2) *inner model* untuk menganalisis hubungan antar variabel laten menggunakan nilai *path coefficient*, R^2 , dan *p-value*. Hasil pengujian diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan *t-statistik* $> 1,96$. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memperoleh pemahaman empiris yang komprehensif mengenai faktor-faktor psikologis dan finansial yang memengaruhi niat berinvestasi Generasi Z di Kalimantan Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil analisis data menggunakan SmartPLS serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan temuan sebelumnya. Analisis dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat berinvestasi pada Generasi Z di Kalimantan Barat.

Tabel 1. Loading Factor Value

Variabel	Item	Loading Factor	AVE
Sikap Terhadap Perilaku	SP1	0.771	0.668
	SP2	0.847	
	SP3	0.842	
	SP4	0.828	
	SP5	0.796	
Norma Subjektif	NS1	0.713	0.559
	NS2	0.838	
	NS3	0.736	
	NS4	0.732	
	NS5	0.714	
Kontrol Perilaku Persepsia	KP1	0.885	0.750
	KP2	0.873	
	KP3	0.859	
	KP4	0.847	
Efikasi Keuangan	EF1	0.801	0.697
	EF2	0.865	
	EF3	0.899	
	EF4	0.854	
	EF5	0.748	
Niat Berinvestasi	NB1	0.833	0.674
	NB2	0.724	
	NB3	0.867	
	NB4	0.857	
	NB5	0.816	

Hasil analisis outer loading menunjukkan bahwa seluruh indikator pada setiap variabel memiliki nilai di atas 0.70, yang berarti seluruh indikator dinyatakan valid secara konvergen. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mempresentasikan konstruk laten yang diukur, sehingga model pengukuran dalam penelitian memenuhi kriteria kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 2. Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho c)
Sikap Terhadap Perilaku	0.875	0.909
Norma Subjektif	0.803	0.863
Kontrol Perilaku Persepsian	0.889	0.923
Efikasi Keuangan	0.890	0.920
Niat Berinvestasi	0.878	0.912

Hasil tabel ini menunjukkan hasil uji reliabilitas konstruk melalui nilai *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR). Seluruh konstruk memiliki nilai CA dan CR di atas 0,70, yang menandakan bahwa indikator pada masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang kuat. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dipercaya dalam mengukur konstruk yang dimaksud, sehingga layak digunakan pada tahap analisis lanjutan.

Tabel 3. Discriminant Validity (Fornell-Larcker Criterion)

	EF	KP	NB	NS	SP
EF	0.835				
KP	0.766	0.866			
NB	0.789	0.73	0.821		
NS	0.552	0.606	0.598	0.748	
SP	0.662	0.626	0.841	0.528	0.817

Hasil pengujian validitas diskriminan melalui kriteria Fornell-Larcker menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat Average Variance Extracted pada setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel laten memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan dirinya dari konstruk lain, sehingga model penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan yang memadai.

Tabel 4. Determination of R-Square

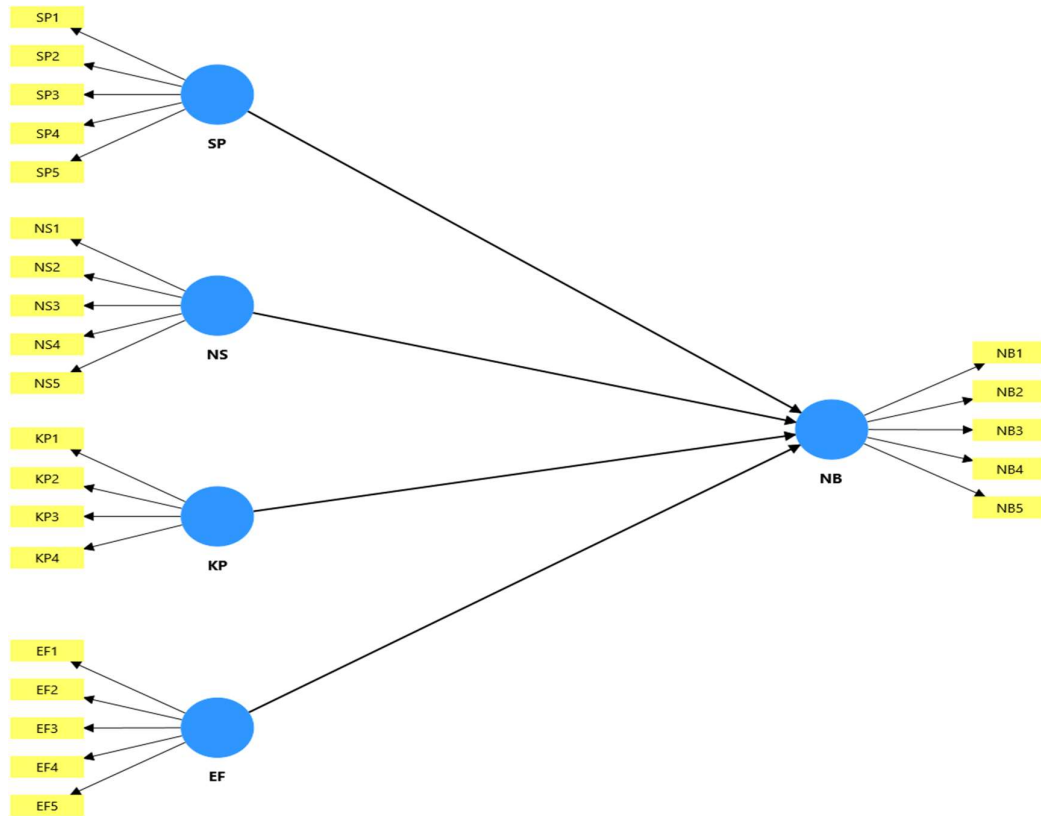
	R-square	R-square adjusted
NB	0.816	0.813

Nilai *R-square* sebesar 0,816 dan *R-square adjusted* sebesar 0,813 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang kuat, dengan 81,6% variasi niat berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan efikasi keuangan. Kedua nilai diatas termasuk dalam kategori tinggi (di atas 0,67) sebagaimana dikemukakan oleh Chin (1988), yang mengindikasikan bahwa model penelitian ini memiliki daya jelaskan yang sangat baik terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Fit Model

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.078	0.078
d_ULS	1.848	1.848
d_G	0.708	0.708
Chi-square	995.06	995.06
NFI	0.787	0.787

Hasil uji *model fit* menunjukkan nilai SRMR sebesar 0.078, yang berada di bawah ambang batas 0.08 sehingga menandakan kecocokan model yang baik. Nilai d_ULS dan d_G yang rendah menunjukkan kesesuaian antara data empiris dan model, sementara NFI sebesar 0.787 masih dapat diterima untuk penelitian eksploratif. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan memiliki tingkat kecocokan yang memadai untuk analisis struktural selanjutnya.



Gambar 1. PLS-SEM Algorithm

Pengujian Hipotesis

	Relationship Hypothesis Between Variables	Original sample (O)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values	Information
H1	Sikap Terhadap Perilaku -> Niat Berinvestasi	0.519	0.041	12.655	0	Diterima
H2	Norma Subjektif -> Niat Berinvestasi	0.08	0.034	2.358	0.018	Diterima
H3	Kontrol Perilaku Persepsian -> Niat Berinvestasi	0.119	0.052	2.285	0.022	Diterima
H4	Efikasi Keuangan -> Niat Berinvestasi	0.309	0.052	5.918	0	Diterima

Pembahasan

1. H1: Sikap terhadap Perilaku → Niat Berinvestasi

Koefisien = 0,519, t-statistik = 12,655, p-value = 0,000 — artinya sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap niat berinvestasi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin positif pandangan individu terhadap investasi (misalnya menyadari manfaatnya), semakin besar kecenderungan mereka menghasilkan niat berinvestasi. Penelitian sebelumnya oleh *The Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention in Share Investment* (Rahadjeng & Fiandari, 2022) juga menemukan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat investasi dalam konteks pasar saham.

2. H2: Norma Subjektif → Niat Berinvestasi

Koefisien = 0,080, t-statistik = 2,358, p-value = 0,018 — hubungan ini positif dan signifikan, meskipun koefisiennya relatif kecil dibanding H1 dan H4. Ini menunjukkan bahwa pengaruh norma sosial (tekanan atau dukungan dari keluarga, teman, lingkungan) terhadap niat berinvestasi memang ada, namun tidak sebesar pengaruh sikap atau efikasi keuangan. Penelitian oleh *The Effect of Financial Literacy, Attitude, Subjective Norm, and Religiosity on Investment Intention in The Islamic Capital Market* (Agustin et al., 2024) justru menemukan bahwa norma subjektif tidak signifikan dalam konteks pasar modal islam, yang menegaskan bahwa pengaruh norma bisa sangat bergantung konteks sosial dan budaya.

3. H3: Kontrol Perilaku Persepsian → Niat Berinvestasi

Koefisien = 0,119, t-statistik = 2,285, p-value = 0,022 — hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku (yakni keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan, sumber daya, dan akses untuk berinvestasi) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap niat berinvestasi. Walaupun pengaruhnya moderat, hal ini mengonfirmasi bahwa selain sikap dan norma sosial, faktor persepsi kontrol juga penting dalam membentuk niat. Penelitian oleh *The Influence of Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, and Financial Literacy on Investment Intention* (Hidayati & Destiana, 2023) menemukan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat investasi mahasiswa di Batam.

4. H4: Efikasi Keuangan → Niat Berinvestasi

Koefisien = **0,309**, t-statistik = 5,918, p-value = 0,000 — hasil ini menunjukkan bahwa efikasi keuangan (keyakinan individu terhadap kemampuan mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi. Pengaruh ini tergolong kuat di antara variabel lainnya kecuali sikap. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh *The Influence Of Financial Self-Efficacy On Students' Investment Interest With Investment Knowledge As A Moderating Variable* (Mujiani, 2023) yang menemukan bahwa efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS), dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, sehingga setiap variabel bebas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi pada generasi Z di Kalimantan Barat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, dimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian merupakan prediktor utama dari niat berperilaku. Penambahan variabel efikasi keuangan juga terbukti memperkaya model TPB karena aspek kepercayaan diri dalam finansial ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan niat berinvestasi pada generasi muda.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar lembaga keuangan, platform investasi digital, dan institusi pendidikan memperkuat upaya peningkatan pemahaman serta efikasi keuangan generasi muda melalui program edukasi dan literasi investasi yang menarik dan mudah diakses. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel seperti literasi keuangan, pengalaman investasi, atau pengaruh media digital untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat berinvestasi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada wilayah dan kelompok usia yang berbeda guna meningkatkan generalisasi temuan terhadap perilaku investasi di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, N. F., Nurjannah, D., & Fitriyanti, F. (2024). *The effect of financial literacy, attitude, subjective norm, and religiosity on investment intention in the Islamic capital market*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 3(3), 29328. DOI: 10.22219/jamanika.v3i03.29328.
- Ainiyah, F., Hasim, M., & Irawan, A. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 12(2), 101–116. <https://doi.org/10.24843/JMBI>
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Brandon, D., & Smith, G. (2009). *Financial efficacy and financial behavior*. Journal of Financial Counseling and Planning, 20(1), 25–35.
- Handayani, S. R., Haryanto, B., & Widyastuti, U. (2018). *Peran media sosial dalam membentuk persepsi risiko investasi generasi muda*. Jurnal Manajemen Indonesia, 18(3), 178–189.
- Hidayati, N. Y. & Destiana, R. (2023). *The influence of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and financial literacy on investment intention*. Return : Study of Management, Economic and Business, 2(7), 137. DOI: 10.57096/return.v2i7.137.
- Mujiani, S. (2023). *The influence of financial self-efficacy on students' investment interest with investment knowledge as a moderating variable*. Jurnal Ilmiah Edunomika, 8(1). DOI: 10.29040/jie.v8i1.11164.
- OJK. (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- Oktaviani, M., & Hadi, A. (2021). *Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Investasi Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 5(2), 124–135.
- Pramudita, A. A., & Hidayat, A. R. T. (2020). *Media digital dan perubahan sikap investasi generasi Z*. Jurnal Komunikasi dan Bisnis, 7(1), 23–35.
- Putri, A. W., & Hati, S. R. H. (2020). *Pengaruh Niat terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, 8(1), 101–110.
- Rahadjeng, E. R. & Fiandari, Y. R. (2022). *The effect of attitude, subjective norms and control of behavior towards intention in share investment*. Jurnal Manajemen Bisnis, 10(2). DOI: 10.22219/jmb.v10i2.13616.
- Rivis, A., & Sheeran, P. (2003). *Descriptive norms as an additional predictor in the theory of planned behaviour: A meta-analysis*. Current Psychology, 22(3), 218–233. <https://doi.org/10.1007/s12144-003-1018-2>
- Sohn, S. H., Joo, S. H., Grable, J. E., & Kim, M. (2012). *Adolescents' financial literacy: The role of financial socialization agents, financial experiences, and money attitudes*. Journal of Financial Counseling and Planning, 23(1), 1–15.